

Konstruksi Makna Hijab Fashion Bagi Moslem Fashion Blogger

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20437468&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian berjudul "Konstruksi Makna

Hijab Fashion bagi Moslem Fashion Blogger

di Indonesia? dilatarbelakangi oleh perkembangan busana muslim di Indonesia yang mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena tersebut tidak terlepas dari pengaruh gaya hidup masa kini yang tidak dapat dipisahkan dari teknologi.

Blog yang merupakan perkembangan teknologi media baru (new media) dimanfaatkan oleh para Moslem Fashion Blogger untuk mengekspresikan gaya berbusana muslim sebagai suatu trend fashion yang berperan dalam perkembangan fashion moslem

di Indonesia. Peneliti ingin mengkaji

lebih jauh mengenai pemahaman, motif, dan pengalaman

Moslem Fashion Blogger dalam menggunakan

blog sebagai media komunikasi mengenai

Hijab Fashion di Indonesia. Teori yang digunakan untuk membentuk kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah teori fenomenologi Alfred Schutz, Teori Konstruksi Sosial

Atas Realitas Luckmann dan Berger, dan Teori Interaksi Simbolik George Herbert Mead. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan tradisi fenomenologi yang memusatkan perhatian pada

pengalaman hidup dan mencari makna mengenai realitas berdasarkan sudut pandang subjek penelitian.

Peneliti

menetapkan enam informan sebagai sumber informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman

Moslem Fashion Blogger

mengenai

hijab fashion

adalah bahwa perkembangan tren hijab fashion

di Indonesia merupakan perkembangan yang positif namun terjadi suatu pergeseran makna. Motif dalam menggunakan

blog sebagai media komunikasi mengenai

hijab fashion terbagi atas motif atraksi, motif inspirasi, dan motif eksistensi. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah perkembangan

hijab fashion merupakan salah satu

fenomena yang menarik dan terus berkembang, maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih

mendalam khususnya mengenai konstruksi makna

hijab fashion bukan hanya terhadap pelaku industri

hijab namun juga lebih dalam terhadap mereka yang benar-benar memahami syariat agama Islam